

MAKNA DAN JENIS MAKNA





Inti semantik → makna

Semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna

hertanti_wulan@uny.ac.id

Pengertian Makna dari Beberapa Ahli



1. Purwadarminto menyatakan bahwa makna adalah arti atau maksud.
2. Homby berpendapat bahwa makna adalah apa yang kita artikan atau apa yang kita maksud.
3. Ullmann, makna adalah ada hubungan antara makna dan pengertian

Simpulan pengertian makna oleh Odgen dan Richard



1. Suatu perbendaharaan yang intrinsik
2. Hubungan dengan benda-benda lain yang unik, yang tak dapat dianalisis
3. Kata lain tentang suatu kata yang terdapat dalam kamus
4. Konotasi kata
5. Suatu esensi
6. Suatu aktivitas yang diproyeksikan ke dalam suatu objek



7. (a) suatu peristiwa yang dimaksud
(b) keinginan
8. Tempat sesuatu di dalam suatu sistem
9. Konsekuensi praktis dari suatu benda dalam pengalaman kita mendatang
10. Konsekuensi teoritis yang terkandung di dalam sebuah pernyataan



Dengan mengetahui makna suatu kata, baik pembicara ataupun pendengar yang menggunakan lambang-lambang berdasarkan sistem bahasa tertentu, percaya dengan apa yang mereka bicarakan

Setiap ahli memberikan definisi makna berdasarkan bidang yang ditekuninya

Pendekatan Makna



1. Pendekatan analitik / referensial, ingin mencari esensi makna dengan cara menguraikannya atas segmen-segmen utama.

Contoh → *amba : (1) ora ciyut, (2) jembar, (3) sisih kang cedhak*

2. Pendekatan operasional, lebih menekankan bagaimana leksem dioperasikan dalam tindak fonasi sehari-hari.

Contoh → *lemahe Pak Raji amba banget.*

Pendekatan makna dilihat dari hubungan fungsi-fungsi yang berbeda di dalam bahasa



1. Pendekatan ekstensionalis adalah pendekatan yang memusatkan perhatian pada penggunaan leksem di dalam kontek
2. Pendekatan intensionalis adalah pendekatan yang memusatkan perhatian pada struktur-struktur konseptual yang berhubungan dengan unit-unit utama (didasarkan pada prosedur mengkontraskan dan membandingkan).

Aspek-aspek Makna



1. Pengertian/ tema, yaitu sistem hubungan2 yang yang berbeda dengan kata lain dalam perbendaharaan kata.
2. Perasaan, berhubungan dengan sikap pembicara terhadap apa yang sedang dibicarakan
3. Nada, yaitu sikap pembicara kepada kawan bicara.
4. Tujuan, merupakan maksud, senang atau tidak senang, efek usaha keras yang kita inginkan.

Jenis Makna



1. Makna afektif
2. Makna denotasi
3. Makna deskriptif
4. Makna ekstensi
5. Makna emotif
6. Makna gereflekter
7. Makna idesional
8. Makna intensi
9. Makna gramatikal
10. Makna kiasan
11. Makna kognitif
12. Makna kolokasi
13. Makna konotatif
14. Makna konseptual
15. Makna konstruksi
16. Makna kontekstual
17. Makna leksikal
18. Makna luas
19. Makna piktorial
20. Makna proposisional
21. Makna pusat
22. Makna referensial
23. Makna sempit
24. Makna stilistika
25. Makna tematis

1. Makna afektif



- Yaitu makna yang muncul akibat reaksi pendengar atau pembaca terhadap penggunaan bahasa.
- Berhubungan dengan perasaan yang timbul setelah kita mendengar atau membaca sesuatu.

2. Makna denotatif



- Adalah makna lugas, polos, makna apa adanya.
- Bersifat objektif
- Didasarkan pada penunjukkan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu.

3. Makna Deskriptif/ kognitif/ referensial



- Yaitu makna yang terkandung di dalam setiap leksem.
- Makna yang ditunjuk oleh lambangnya.

4. Makna ekstensi



- Yaitu makna yang mencakup semua ciri objek atau konsep.

5. Makna emotif



- Yaitu makna yang timbul akibat adanya reaksi pembicara atau rangsangan pembicara mengenai penilaian terhadap apa yang dipikirkan atau dirasakan.